**Alur Tujuan Pembelajaran**

**Seni Budaya untuk SD/MI Kelas V**

**(Fase C)**

**ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA**

**FASE C**

**Seni Rupa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Elemen** | **Capaian Pembelajaran** |
| Mengalami  (*Experiencing*) | Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan garis pijak dan proporsi. Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat. |
| Menciptakan  (*Making/Creating*) | Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya 2 atau 3 dimensi dengan mengeksplorasi, menggunakan dan menggabungkan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur dan ruang.  Peserta didik mulai menggunakan garis horizon dalam karya 2 dimensi. Selain itu, peserta didik mulai menerapkan keseimbangan dan irama/ritme dalam warna, garis atau bentuk dalam karyanya. |
| Merefleksikan  (*Reflecting*) | Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut. |
| Berpikir dan Bekerja  Artistik (*Thinking and Working Artistically*) | Pada akhir fase C, peserta didik secara mandiri secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mulai mengenal alternatif bahan, alat atau prosedur dasar dasar dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.  Peserta didik mengetahui, memahami dan konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja. |
| Berdampak (*Impacting*) | Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat atau konteks lingkungannya. |

**Seni Musik**

|  |  |
| --- | --- |
| **Elemen** | **Capaian Pembelajaran** |
| Mengalami  (*Experiencing*) | Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengolah pola/tata bunyi-musik dan semakin menunjukkan tingkat kepekaan akan unsur- unsur bunyi-musik baik intrinsik maupun ekstrinsik. |
| Merefleksikan  (*Reflecting*) | Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengenali dan memberi kesan atas praktik bermusik lewat bernyanyi atau bermain alat/ media musik baik sendiri maupun bersama- sama dalam bentuk-bentuk yang bisa diacu dan dikomunikasikan secara lebih umum dalam bentuk: lisan, tulisan/gambar, notasi musik, maupun audio. |
| Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*) | Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik sejak dari persiapan, saat, maupun usai berpraktik musik, serta memilih, memainkan dan menghasilkan karya-karya musik sederhana yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal-global dan positif, secara aktif, kreatif, dan artistik. |
| Menciptakan (*Creating*) | Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menata dan mengolah pola/ tata bunyi-musik dalam konteks sederhana dan semakin menunjukkan tingkat kepekaan akan unsur- unsur bunyi-musik baik intrinsik maupun ekstrinsik baik secara terencana maupun situasional. |
| Berdampak (*Impacting*) | Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik dan aktif dalam kegiatan- kegiatan bermusik lewat bernyanyi dan memainkan media bunyi-musik serta mendapatkan pengalaman dan kesan baik bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri dan bersama. |

**Seni Tari**

|  |  |
| --- | --- |
| **Elemen** | **Capaian Pembelajaran** |
| Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*) | Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menunjukkan hasil merangkai gerak tari menggunakan unsur pendukung tari dengan bekerja kooperatif dan berperan aktif dalam kelompok. |
| Mengalami  (*Experiencing*) | Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati berbagai bentuk tari tradisi yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri melalui unsur pendukung tari. |
| Menciptakan  (*Making/Creating*) | Pada akhir fase ini, peserta didik mampu merangkai gerak tari yang berpijak pada tradisi dengan menerapkan desain kelompok. |
| Merefleksikan  (*Reflecting*) | Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menghargai hasil pencapaian karya tari dengan mempertimbangkan pendapat orang lain. |
| Berdampak (*Impacting*) | Pada akhir fase ini, peserta didik mampu merespon fenomena di lingkungan sekitar melalui tari yang dikomunikasikan kepada penonton atau masyarakat sekitar. |

**Seni Teater**

|  |  |
| --- | --- |
| **Elemen** | **Capaian Pembelajaran** |
| Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*) | Proses berpikir dan bermain dengan tata artistik panggung dilakukan dengan mengatur ulang tata artistik panggung dan memainkannya sesuai alur pertunjukan, sedangkan kerja *ansambel* dilakukan dengan cara latihan bertanggung jawab atas peran masing masing dalam pertunjukan. |
| Mengalami  (*Experiencing*) | Olah tubuh dan vokal sebagai latihan dasar pemeranan harus dilakukan sebagai cara penguasaan respon melalui gerak tubuh dalam berinteraksi (aksi dan reaksi), Penguasaan membaca naskah dengan artikulasi vokal yang jelas, sesuai karakter dan situasi. Pencarian tokoh dilakukan dengan cara observasi dan konsentrasi melalui pengamatan dan mencatat kebiasaan orang lain di sekitar kita yang sesuai dengan tokoh yang diemban untuk membentuk karakter, mencatat dan merekam sampai pada proses gladi resik. |
| Menciptakan  (*Making/Creating*) | Menciptakan tokoh dilakukan dengan cara imajinasi untuk memainkan dan menirukan tokoh, menyusun kembali cerita dan alur pertunjukan, menciptakan naskah orisinil sederhana (alur permulaan, klimaks dan akhir) dengan bimbingan. Secara umum, dalam merancang pertunjukan dilakukan dengan membuat desain pertunjukan dan menampilkan sebuah pertunjukan secara sederhana dengan sedikit bimbingan, dan terlibat atau tampil secara mandiri dalam pertunjukan. |
| Merefleksikan  (*Reflecting*) | Penggalian ingatan emosi dengan mengingat peristiwa di masa lampau dari pribadi pemeran yang disesuaikan dengan kejadian dari tokoh sesuai subteks dalam naskah. Berikutnya adalah mencoba melakukan evaluasi dalam bentuk apresiasi karya seni dengan menggali kelebihan dan kekurangan karya sendiri dan karya orang lain serta mulai memberi saran perbaikan. |
| Berdampak (*Impacting*) | Proses belajar dan produk akhir mencerminkan Profil Pelajar Pancasila dengan improvisasi, atau elaborasi penokohan melalui aksi dan reaksi (kreatif) dan memperkaya wawasan kebudayaan (berkebhinekaan global), memahami adanya aturan dalam bermain teater dan kerja *ansambel* serta mampu berkolaborasi dalam mencapai pertunjukan (gotong royong). |

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA**

**FASE C**

| **Elemen** | **Capaian**  **Pembelajaran** | **Bab** | **Tujuan Pembelajaran** |
| --- | --- | --- | --- |
| **Semester I** | |
| Seni Rupa | Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan garis pijak dan proporsi. Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat. | Bab 1.  Unsur dan Prinsip Seni Rupa | Peserta didik mampu:   * 1. Menjelaskan unsur-unsur seni rupa.   2. Mengidentifikasi unsur-unsur seni rupa.   3. Menjelaskan prinsip-prinsip seni rupa..   4. Mengidentifikasi prinsip-prinsip seni rupa.   5. Menjelaskan ragam hias nusantara.   6. Membuat pola dan ragam hias nusantara. |
| Seni Musik | Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengolah pola/tata bunyi-musik dan semakin menunjukkan tingkat kepekaan akan unsur- unsur bunyi-musik baik intrinsik maupun ekstrinsik. | Bab 2. Mari, Berlatih Vokal | Peserta didik mampu:   * 1. Menjelaskan pengertian vokal.   2. Mengidentifikasi jenis-jenis suara manusia.   3. Mengidentifikasi sumber bunyi alat-alat musik dan cara memainkannya.   4. Mengidentifikasi organ penghasil suara pada manusia.   5. Mempraktikkan teknik bernyanyi yang benar.   6. Menyanyikan lagu-lagu wajib nasional dan lagu daerah dengan iringan alat musik melodis. |
| Seni Tari | Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati berbagai bentuk tari tradisi yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri melalui unsur pendukung tari. | Bab 3. Unsur Tari Tradisional | Peserta didik mampu:   * 1. Menjelaskan pengertian utama tari tradisional.   2. Mengidentifikasi unsur utama tari tradisional.   3. Menjelaskan pengertian unsur pendukung pada tari tradisonal.   4. Mengidentifikasi jenis-jenis unsur pendukung tari tradisional.   5. Menampilkan tarian tradisional daerah. |
| Seni Teater | Olah tubuh dan vokal sebagai latihan dasar pemeranan harus dilakukan sebagai cara penguasaan respon melalui gerak tubuh dalam berinteraksi (aksi dan reaksi), Penguasaan membaca naskah dengan artikulasi vokal yang jelas, sesuai karakter dan situasi. Pencarian tokoh dilakukan dengan cara observasi dan konsentrasi melalui pengamatan dan mencatat kebiasaan orang lain di sekitar kita yang sesuai dengan tokoh yang diemban untuk membentuk karakter, mencatat dan merekam sampai pada proses gladi resik. | Bab 4. Bermain Peran Bersama | Peserta didik mampu:   * 1. Menjelaskan cara melakukan eksplorasi gerak dalam seni peran.   2. Melakukan eksplorasi gerak menggunakan berbagai jenis rangsangan di sekitar.   3. Menjelaskan unsur-unsur seni peran.   4. Menentukan unsur-unsur seni peran dalam pementasan teater.   5. Menjelaskan pengertian tablo dan hal-hal yang dilakukan saat pertunjukan tablo.   6. Menjelaskan pengertian improvisasi dan cara melakukannya.   7. Melakukan pementasan peran berdasarkan cerita legenda. |

| **Elemen** | **Capaian**  **Pembelajaran** | **Bab** | **Tujuan Pembelajaran** |
| --- | --- | --- | --- |
| **Semester II** | |
| Seni Rupa | Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya 2 atau 3 dimensi dengan mengeksplorasi, menggunakan dan menggabungkan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur dan ruang.  Peserta didik mulai menggunakan garis horizon dalam karya 2 dimensi. Selain itu, peserta didik mulai menerapkan keseimbangan dan irama/ritme dalam warna, garis atau bentuk dalam karyanya. | Bab 5. Berkreasi Seni Rupa | Peserta didik mampu:   * 1. Menjelaskan jenis-jenis ikatan dan simpul.   2. Membuat karya seni makrame.   3. Menjelaskan karya seni anyaman.   4. Membuat karya seni anyaman.   5. Menjelaskan makna daur ulang kertas bekas.   6. Membuat karya seni dari kertas bekas. |
| Seni Musik | Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menata dan mengolah pola/ tata bunyi-musik dalam konteks sederhana dan semakin menunjukkan tingkat kepekaan akan unsur- unsur bunyi-musik baik intrinsik maupun ekstrinsik baik secara terencana maupun situasional. | Bab 6. Pergelaran Seni Musik | Peserta didik mampu:   * 1. Mengidentifikasi notasi angka dan notasi balok.   2. Menjelaskan tangga nada dan jenisnya.   3. Membaca dan memainkan not balok.   4. Menjelaskan pola irama dan jenisnya.   5. Mengidentifikasi alat musik perkusi.   6. Memainkan alat musik perkusi untuk mengiringi lagu.   7. Mengapresiasi pertunjukan musik. |
| Seni Tari | Pada akhir fase ini, peserta didik mampu merangkai gerak tari yang berpijak pada tradisi dengan menerapkan desain kelompok. | Bab 7. Pola Kelompok dalam Tari Tradisional | Peserta didik mampu:   * 1. Menjelaskan konsep dasar tari tradisional.   2. Menerapkan desain tari tradisional.   3. Menerapkan pola lantai tari tradisional kelompok.   4. Membuat karya tari berdasarkan unsur pendukung.   5. Mendesain tari kelompok yang bersumber dari tari tradisi melalui kegiatan berbasis proyek. |
| Seni Teater | Menciptakan tokoh dilakukan dengan cara imajinasi untuk memainkan dan menirukan tokoh, menyusun kembali cerita dan alur pertunjukan, menciptakan naskah orisinil sederhana (alur permulaan, klimaks dan akhir) dengan bimbingan. Secara umum, dalam merancang pertunjukan dilakukan dengan membuat desain pertunjukan dan menampilkan sebuah pertunjukan secara sederhana dengan sedikit bimbingan, dan terlibat atau tampil secara mandiri dalam pertunjukan. | Bab 8. Mengenal Seni Teater Tradisional | Peserta didik mampu:   * 1. Menjelaskan cara-cara memerankan berbagai jenis karakter.   2. Memerankan berbagai jenis karakter.   3. Menjelaskan pengertian teater tradisional.   4. Menjelaskan jenis-jenis teater tradisional.   5. Menjelaskan fungsi teater tradisional.   6. Mengidentifikasi macam-macam teater tradisional yang ada di Indonesia. |

**Keterangan:**

* Untuk pembelajaran Seni Budaya 5 mengikuti alokasi waktu mata pelajaran pilihan.
* Dalam setahun, mata pelajaran pilihan mendapatkan 144 jam pelajaran (JP).

Jadi, setiap semesternya mata pelajaran Seni Budaya mendapatkan alokasi waktu 72 JP (mencakup elemen pemahaman dan keterampilan proses).

* Untuk kegiatan proyek dilaksanakan berbaur dengan pelaksanaan JP.

**Profil Pelajar Pancasila yang relevan diterapkan dalam pembelajaran:**

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
2. Berkebhinekaan global
3. Bergotong-royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis
6. Kreatif

**BAGAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA**

**FASE C KELAS 5**

**Semester I**

2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis suara manusia.

1.7 Membuat pola dan ragam hias nusantara.

1.5 Menjelaskan ragam hias nusantara.

3.5 Menampilkan tarian tradisional daerah.

3.1 Menjelaskan pengertian unsur utama tari tradisional.

2.5 Mempraktikkan teknik bernyanyi yang benar.

4.1 Menjelaskan cara melakukan eksplorasi gerak dalam seni peran.

4.2 Melakukan eksplorasi gerak menggunakan berbagai jenis rangsangan di sekitar.

Keterangan warna elemen:

: Pemahaman

: Keterampilan proses

**BAGAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA**

**FASE C KELAS 5**

**Semester II**

6.1 Mengidentifikasi notasi angka dan notasi balok.

5.6 Membuat karya seni dari kertas bekas.

5.5 Menjelaskan makna daur ulang kertas bekas.

7.8 Mendesain tari kelompok yang bersumber dari tari tradisi melalui kegiatan berbasis proyek.

7.1 Menjelaskan konsep dasar tari kelompok.

6.3 Membaca dan memainkan not balok.

8.1 Menjelaskan cara-cara memerankaan berbagai jenis karakter.

8.2 Memerankan berbagai jenis karakter.

Keterangan warna elemen:

: Pemahaman

: Keterampilan proses